
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dela Aulan¹, Mondra Neldi², Dodi Suryadi³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Delaaulan02@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Company Value with Dividend Policy as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. This quantitative study uses secondary data obtained from financial reports. The population used is all manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2023 and the samples collected using the Purposive sampling technique and obtained as many as 36 companies for 5 years which were used as research samples. The data analysis technique uses SPSS 21 software with a data analysis method using the Partial Test (t-Test). The results of the study indicate that Profitability has an effect on dividend policy, the results of the analysis show a probability value of 0.003, Liquidity does not affect dividend policy, the results of the analysis show a probability value of 0.161, Leverage does not affect dividend policy, the results of the analysis show a probability value of 0.108, Profitability affects the value of the company, the results of the analysis show a probability value of 0.000, Liquidity does not affect the value of the company, the results of the analysis show a probability value of 0.262, Leverage affects the value of the company, the results of the analysis show a probability value of 0.000, Dividend policy affects the value of the company, the results of the analysis show a probability value of 0.005, Profitability affects the value of the company through dividend policy as an intervening variable, where the t-count value is greater than the t-table (4.616 > 1.96), Liquidity affects the value of the company through dividend policy as an intervening variable, where the t-count value is greater than the t-table (2.122 > 1.96), Leverage affects on company value through dividend policy as an intervening variable, where the t-count value is greater than the t-table (2.428 > 1.96).

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, and Company Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dan sampel yang dikumpulkan dengan Teknik *Purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 36 perusahaan selama 5 tahun yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan *software* SPSS 21 dengan metode analisis data menggunakan Uji Parsial (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.003, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.161, Leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.108, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.000, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.262, Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.000, Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil analisis menunjukkan nilai probability sebesar 0.005, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.616 > 1.96$), Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.122 > 1.96$), Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.428 > 1.96$).

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan

JUBIKA is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perekonomian saat ini telah mencapai suatu persaingan yang ketat dalam industri. Persaingan itu membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mereka mengelola atau mengembangkan nilai perusahaan dengan baik. Nilai perusahaan dapat diartikan sebuah nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik untuk meningkatkan harga sahamnya, yang nantinya mampu menarik masyarakat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Atmikasari et al., 2020) yang menyatakan nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator yang penting dan menjadi faktor penentu kepercayaan calon investor terhadap perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan dan keputusan investasinya. Calon investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka itu menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan juga semakin bagus dan baik yang bisa menghasilkan profit besar dan menjanjikan dari tahun ke tahun. Berikut ini disajikan data nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Nilai PBV
Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

No	Kode	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ASII	1,50	1,25	1,07	0,95	0,91
2	CPIN	5,35	4,58	3,88	3,51	3,04
3	HMSPI	6,94	5,79	3,85	3,47	3,49
4	HRTA	0,80	0,83	0,64	0,64	0,81
5	INTP	3,15	2,40	2,16	2,16	1,65
Rata-rata		3,54	2,97	2,32	2,06	1,98

Sumber: www.idx.co.id (data diolah tahun 2024)

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2023 mengalami penurunan pada nilai *Price to Book Value (PBV)*. Dimana dapat dilihat pada tahun 2019 sebesar 3,54, kemudian menurun di tahun 2020 sebesar 2,97 dan semakin menurun pada tahun 2023 menjadi 1,98. Penurunan nilai *Price to Book Value (PBV)* ini mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, dan berdampak pada penurunan nilai keseluruhan perusahaan. Investor biasanya akan melakukan analisis terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan

berbagai rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan kebijakan deviden.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba atau keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aset dan modal. Hal ini didukung oleh penelitian (Yosafat et al., 2023) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan dan faktor penting dalam perusahaan yang akan berkaitan dengan hasil yang didapat melalui aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik sehingga menarik pemikiran positif terhadap investor, hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari (Sadewo et al., 2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian (Sholihuddin, 2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Hal ini didukung oleh penelitian (Dhea Abdillah & Ali, 2024) yang menyatakan likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun. Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka hal ini akan menjadi sebuah sinyal positif untuk investor, karena perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan sebuah laba atau keuntungan. Hal ini nantinya akan meningkatkan permintaan saham dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil penelitian dari (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sadewo et al., 2022) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Rasio *leverage* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini didukung oleh penelitian (Aziz & Widati, 2023) yang menyatakan *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan kepada

perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* dianggap memiliki tingkat keuntungan apabila perusahaan mampu menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana dari pada menggunakan hutang, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena akan menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Lamba & Atahau, 2022) yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ke empat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan mengenai keputusan untuk membagikan laba ke pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Suardana et al., 2020) yang menyatakan kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa akan datang. Perusahaan yang mampu memberikan dividen yang tinggi akan mendapat kepercayaan dari seorang investor. Dividen tinggi membuat investor tertarik, sehingga akan terjadi peningkatan terhadap permintaan saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Khasbulloh et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian (Nurwanto, 2022) berbanding terbalik yang menyatakan kebijakan dividen tidak mampu menjadi variabel intervening antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid mengenai variabel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Cara pengambilan sampel yang dipakai pada studi ini memakai *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan beberapa ketentuan yang dilakukan oleh peneliti untuk dipilih menjadi sampel yang merupakan suatu cara untuk pengambilan sampel dengan beberapa peninjauan tertentu dengan tujuan memilih sampel mana yang akan dimasukkan ke dalam riset. Berikut ini adalah kriteria yang dipakai untuk memilih sampel studi ini:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2019-2023
3. Perusahaan Manufaktur yang membayar dividen kepada pemegang saham selama periode tahun 2019-2023
4. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rp
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba positif selama periode tahun 2019-2023

Tabel 2.1
Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	218
2.	Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2019-2023	(52)
3.	Perusahaan Manufaktur yang tidak membayar dividen kepada pemegang saham selama periode tahun 2019-2023	(119)
4.	Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rp	(5)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(6)
Sampel Penelitian		36
Jumlah Sampel Penelitian (36 x 5 tahun)		180

Sumber: <https://www.idx.co.id>.

Berdasarkan tabel 2.1 diatas dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 36 perusahaan untuk periode lima tahun pengamatan yaitu tahun 2019-2023. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria umum yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinealitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis jalur (*Path Analysis*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 21.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas Persamaan I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	180
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	8.54928370
Most Extreme Differences	
Absolute	.058
Positive	.058
Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Pada hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diatas terlihat bahwa nilai signifikan uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,590 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Persamaan II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	180
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	26.02995758
Most Extreme Differences	
Absolute	.087
Positive	.087
Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Pada hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diatas terlihat bahwa nilai signifikan uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,135 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.998	1.002
Likuiditas	.790	1.266
Leverage	.788	1.269

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing independent variabel yang digunakan dalam penelitian telah memiliki koefisien korelasi dibawah < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing independent variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah bebas dari gejala Multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II

Coefficients^a

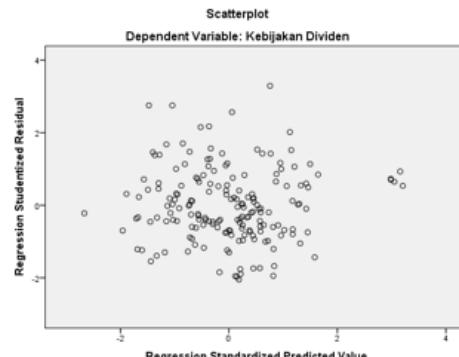
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.948	1.055
Likuiditas	.781	1.280
Leverage	.777	1.287
Kebijakan Dividen	.936	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing independent variabel yang digunakan dalam penelitian telah memiliki koefisien korelasi dibawah < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing independent variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah bebas dari gejala Multikolinearitas.

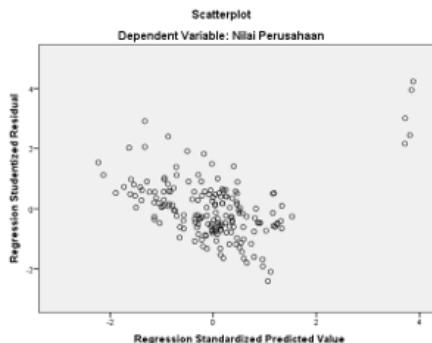
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I



Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran di gambar scatterplot telah menyebar kearah posisi negatif maupun positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independent maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II



Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa sebaran di gambar scatterplot telah menyebar kearah posisi negatif maupun positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian baik variabel independent maupun variabel dependen yang akan dibentuk kedalam model regresi data panel telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	7.78358717	2.102

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat kita lihat nilai statistic Dubin-watson adalah sebesar 2.102. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 180 (n), dan jumlah variabel independent 3 (k=3), maka di tabel Durbin-Watson akan didapat nilai dU sebesar 1,79. Dimana $dU < d < 4 - dU$. Karena nilai dw 2.102 lebih besar dari batas dU 1.79 dan kurang $4 - 1.79 = 2.21$. maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	25.18562243	2.043

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat kita lihat nilai statistic Dubin-watson adalah sebesar 2.043. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 180 (n), dan jumlah variabel independent 3 (k=3), maka di tabel Durbin-Watson akan didapat nilai dU sebesar 1,79. Dimana $dU < d < 4 - dU$. Karena nilai dw 2.043 lebih besar dari batas dU 1.79 dan kurang $4 - 1.79 = 2.21$. maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Persamaan I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	11.349	3.185	3.563	.000			
	Profitabilitas	.510	.168	.222	3.043	.003	.998	1.002
	Likuiditas	.050	.036	.115	1.406	.161	.790	1.266
	Leverage	.098	.061	.133	1.615	.108	.788	1.269

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan model estimasi yang dipilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Z = 11.349 + 0.510 X_1 + 0.050 X_2 + 0.098 X_3 + e$$

1. Persamaan Regresi Linear Berganda diketahui mempunyai konstanta (a) sebesar 11.349. Besaran konstanta menunjukkan jika variabel independent di asumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen akan naik sebesar 11.349.
2. Koefisien variabel Profitabilitas sebesar 0.510 artinya setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 akan menyebabkan naiknya Kebijakan Dividen sebesar 0.510.
3. Koefisien variabel Likuiditas sebesar 0.050 artinya setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1 akan menyebabkan naiknya Kebijakan Dividen sebesar 0.050.
4. Koefisien variabel Leverage sebesar 0.098 artinya setiap kenaikan Leverage sebesar 1 akan menyebabkan naiknya Kebijakan Dividen sebesar 0.098.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Persamaan II

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-27.121	10.071	-2.693	.008	
	Profitabilitas	4.799	.525	.517	9.146	.000
	Likuiditas	-.123	.110	-.070	-1.126	.262
	Leverage	1.054	.187	.352	5.628	.000
	Kebijakan Dividen	.649	.230	.160	2.819	.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan model estimasi yang dipilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -27.121 + 4.799 X_1 - 0.123 X_2 + 1.054 X_3 + 0.649 Z + e$$

1. Persamaan Regresi Linear Berganda diketahui mempunyai konstanta (a) sebesar 27.121. besaran konstanta menunjukkan jika variabel independent di asumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan akan turun sebesar 27.121
2. Koefisien variabel Profitabilitas sebesar 4.799 artinya setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 4.799.
3. Koefisien variabel Likuiditas sebesar 0.123 artinya setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1 akan menyebabkan turunnya Nilai Perusahaan sebesar 0.123.
4. Koefisien variabel Leverage sebesar 1.054 artinya setiap kenaikan Leverage sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 1.054.
5. Koefisien variabel Kebijakan Dividen sebesar 0.649 artinya setiap kenaikan kebijakan Dividen sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.649.

Hasil Uji Secara Persial (Uji t) Persamaan I

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	
1	(Constant)	3.563	.000
	Profitabilitas	3.043	.003
	Likuiditas	1.406	.161
	Leverage	1.615	.108
	Kebijakan Dividen		

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variabel secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki t-hitung 3.043 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.043 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.003 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Likuiditas berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki t-hitung 1.406 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.406 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.161 lebih besar dari 0.05 atau ($0.161 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Leverage berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Leverage memiliki t-hitung 1.615 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.615 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.153 lebih besar dari 0.05 atau ($0.153 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil Uji Secara Persial (Uji t) Persamaan II

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	-2.693	.008
	Profitabilitas	9.146	.000
	Likuiditas	-1.126	.262
	Leverage	5.628	.000
	Kebijakan Dividen	2.819	.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variabel secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut yaitu.

1. Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki t-hitung 9.146 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($9.146 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Likuiditas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki t-hitung -1.126 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1.126 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.262 lebih besar dari 0.05 atau ($0.262 > 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Leverage berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Leverage memiliki t-hitung 5.628 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5.628 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.
4. Kebijakan dividen berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel diatas maka hasil analisis menunjukkan bahwa Kebijakan dividen memiliki t-hitung 2.819 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.819 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.005 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) Persamaan I

ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	4.010	.009 ^b
1	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,009 < 0,05$ dan dengan nilai f-hitung 4.010. maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti seluruh variabel dependen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) Persamaan II

ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	38.661	.000 ^b
1	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai f-hitung 38.661. maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti seluruh variabel dependen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.253 ^a	.064	.048

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian

Adjusted R-Square bernilai 0.048. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independent mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Kebijakan Dividen adalah 48% sedangkan sisanya 52% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.685 ^a	.469	.457

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

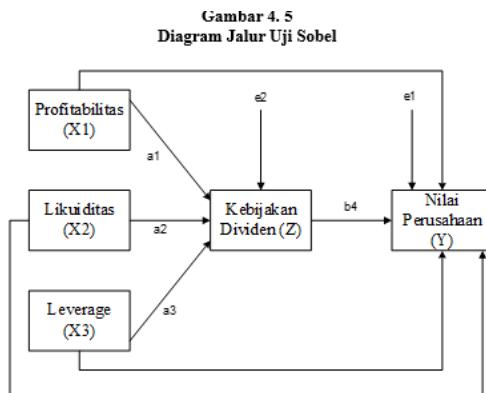
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-Square bernilai 0.457. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independent mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah 45,7% sedangkan sisanya 54,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Sobel Pada Analisis Jalur

Uji Sobel adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel mediasi dapat memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut diagram jalurnya:



Model Regresinya:

$$Z = d_2 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3$$

$$Y = d_1 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Z$$

Hasil Perhitungannya:

$$1. ab = a_1 \times b_4$$

$$= 0.510 \times 0.649$$

$$= 0.33099$$

$$Sab = \sqrt{b_4^2 S a_1^2 + a_1^2 S^2 b_4}$$

$$= (0.649)^2 (0.168)^2 + (0.510)^2 (0.230)^2$$

$$= 0.01188 + 0.05982$$

$$= 0.0717$$

$$Z = \frac{0.33099}{0.0717}$$

$$= 4.616 > 1,96$$

$$2. ab = a_2 \times b_4$$

$$= 0.050 \times 0.649$$

$$= 0.03245$$

$$Sab = \sqrt{b_4^2 S a_2^2 + a_2^2 S^2 b_4}$$

$$= (0.649)^2 (0.036)^2 + (0.050)^2 (0.230)^2$$

$$= 0.01516 + 0.000013$$

$$= 0.01529$$

$$Z = \frac{0.03245}{0.01529}$$

$$= 2.122 > 1,96$$

$$3. ab = a_3 \times b_4$$

$$= 0.098 \times 0.649$$

$$= 0.06360$$

$$Sab = \sqrt{b_4^2 S a_3^2 + a_3^2 S^2 b_4}$$

$$= (0.649)^2 (0.061)^2 + (0.098)^2 (0.230)^2$$

$$= 0.02569 + 0.000050$$

$$= 0.02619$$

$$Z = \frac{0.06360}{0.02619}$$

$$= 2.428 > 1,96$$

Dari perhitungan di atas dapat diambil keputusannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Perhitungan Uji Sobel

Hipotesis	Pernyataan	t-tabel	t-hitung	Keputusan
H8	Diduga Profitabilitas bermengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen	1.96	4.616	Diterima
H9	Diduga Likuiditas bermengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen	1.96	2.122	Diterima
H10	Diduga Leverage bermengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen	1.96	2.428	Diterima

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar 3.043 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.043 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.003 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Safiah & Kuddy, 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gendro Wiyono & Sri Ramlani, 2022) profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar 1.406 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.406 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.161 lebih besar dari 0.05 atau ($0.161 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Khasbulloh et al., 2023) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh (Albab & Putri, 2024) Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Artinya bahwa Rasio Likuiditas tidak dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana Kebijakan Dividen Perusahaan.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar 1.615 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.615 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.108

lebih besar dari 0.05 atau ($0.108 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmasari et al., 2019) Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh (Khasbulloh et al., 2023) leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang maka potensi untuk pembagian dividen menjadi sangat kecil.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar 9.146 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($9.146 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Safiah & Kuddy, 2021) menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh (Lovisia, 2022) penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar -1.126 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1.126 < 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.262 lebih besar dari 0.05 atau ($0.262 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Komang Risa Widi Utami & Luh Gede Sri Artini, 2024) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian tersebut mendapatkan nilai signifikansinya sebesar $0.007 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap PBV. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khasbulloh et al., 2023) menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan
Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar 5.628 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($5.628 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage secara parsial

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh Likuiditas perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyabudi, 2022) leverage terbukti memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian tersebut mendapatkan nilai signifikansinya sebesar $0.007 < 0.05$, maka dapat diartikan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2020) menyatakan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.19 maka hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki t-statistik sebesar hitung 2.819 dan nilai t-tabel 1.974 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.819 > 1.974$) dengan nilai probability sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.005 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosiva et al., 2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen mempengaruhi Nilai perusahaan, semakin tinggi dividen kepada pemegang saham maka akan terjadi kecenderungan harga saham perusahaan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Khasbulloh et al., 2023) yang menyatakan Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

8. Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara t-tabel dan t-hitung dari variabel X1 yaitu Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Dari hasil uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t-tabel sebesar 1.96 dan t-hitung sebesar 4.616 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Khasbulloh et al., 2023) yang mengatakan kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh (Safiah & Kuddy, 2021) menyatakan kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

9. Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara t-tabel dan t-hitung dari variabel X2 yaitu Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Dari hasil uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t-tabel sebesar 1.96 dan t-hitung sebesar 2.122 maka dapat disimpulkan bahwa variabel

10. Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara t-tabel dan t-hitung dari variabel X3 yaitu Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Dari hasil uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t-tabel sebesar 1.96 dan t-hitung sebesar 2.428 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian (Khasbulloh et al., 2023) yang mengatakan kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh (Setyabudi, 2022) menyatakan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pemahaman Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, maka Kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.003 < 0.05$).
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.161 lebih besar dari 0.05 atau ($0.161 > 0.05$).
3. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.108 lebih besar dari 0.05 atau ($0.108 > 0.05$).
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$).

5. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.262 lebih besar dari 0.05 atau ($0.262 > 0.05$).
6. Leverage secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$).
7. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai probability sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.005 < 0.05$).
8. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar ($4.616 > 1.96$).
9. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar ($2.122 > 1.96$). Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar ($2.428 > 1.96$)
- [7] sebagai variabel intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/10.31605/mandar.v4i2.1691>
- [8] Khasbulloh, M. W., Khasanah, M., & Qusaeri, M. A. Al. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 12(2015), 1186–1200.
- [9] Komang Risa Widi Utami, & Luh Gede Sri Artini. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 825–845. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.460>
- [10] Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- [11] Lovisia, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020). *JMari*, 3(1), 58–69. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/333>
- [12] Nurwanto, A. (2022). Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 488–499. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.17967>
- [13] Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- [14] Rosiva, M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). *Ika Wahyuni*. 2(6), 1333–1349.
- [15] Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- [16] [15] Safiah, & Kuddy, A. L. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel. 5, 1–13.
- [17] Setiawati, P. (2020). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 124–138. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2379>
- [18] [17] Setyabudi, T. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/jaku.v1i1.4949>
- [19] Sholihuddin, E. F. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [19] Sofia Prima Dewi, F. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas,

- Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- [20] Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137-155. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- [21] Yosafat, A. N., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18196>